

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dimana lokasi penelitiannya berada dikelompok manusia atau objek tertentu sebagai latar dimana penelitian dilakukan.³⁶ Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian dikumpulkan untuk dilakukan pengujian atau menjelaskan teori-teori yang ada di lapangan. Peneliti menggunakan jenis penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan media karikatur dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MIN 20 Banjar.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berwujud bilangan, dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.³⁷ Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dimaksudkan untuk mengetahui suatu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lainnya dalam penelitian ini dengan pengujian teori dan analisis menggunakan berbagai aspek pengukuran

³⁶ Taufiqur Rahman, *Aplikasi Model-Model Pembelajaran Dalam Penelitian Tindakan Kelas* (Jawa tengah: Pilar Nusantara, 2018), h. 2.

³⁷ Rahman, h. 22.

data terkait pengaruh media karikatur dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MIN 20 Banjar.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan *Pre experiment design* karena dalam penelitian ini kelas yang digunakan sebagai sampel penelitian tidak diambil secara acak dan tidak memiliki kelas kontrol karena kelompok yang digunakan hanya satu kelas.³⁸ Sehingga hasil yang didapat melalui eksperimen jenis ini tidak hanya dipengaruhi oleh variabel bebas tetapi terdapat variabel lain yang ikut mempengaruhi karena tidak adanya kelas kontrol. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini *one group pretest posttest design* karena hanya melibatkan satu kelompok. Pada desain ini akan diukur hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Hasil belajar sebelum diberi perlakuan diukur dengan pemberian *pretest* dan hasil belajar setelah diberi perlakuan diukur dengan pemberian *posttest*. Dengan demikian penelitian ini lebih menekankan pada kegiatan perlakuan dengan menggunakan media karikatur yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil yang didapatkan dari perlakuan dengan menggunakan media karikatur dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada pengaruh sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Penelitian ini meliputi dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media

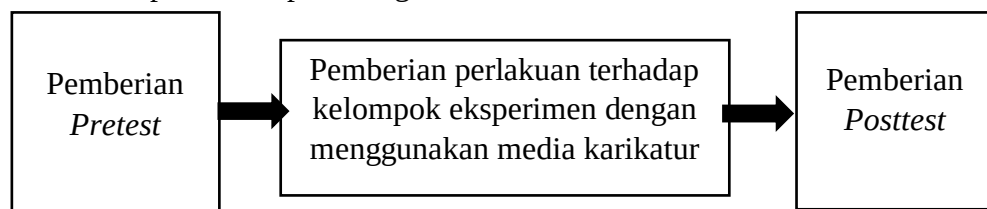
³⁸ Fajri Ismail, *Statistika Untuk Penelitian Dan Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Prenadamedia, 2018), h. 52.

karikatur (X) dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa (Y).



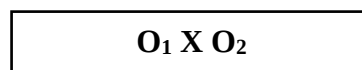
Gambar 3.1 Variabel Penelitian

Desain penelitian yang dimaksudkan adalah dengan menggunakan kelompok sampel yang terlebih dahulu diberikan pretest pada kelompok eksperimen, kemudian diberikan perlakuan yakni dengan menggunakan media pembelajaran karikatur pada mata pelajaran akidah akhlak, setelah diberi perlakuan diberikan posttest pada kelompok eksperimen. Langkah-langkah penelitian dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 3.2 Desain Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dapat dirumuskan sebagai berikut.



Keterangan:

O_1 : Nilai *Pretest* (sebelum diberikan perlakuan dengan media karikatur)

O_2 : Nilai *Posttest* (setelah diberikan perlakuan dengan media karikatur)

X : Pemberian perlakuan dengan media karikatur pada kelompok eksperimen

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya oleh peneliti.³⁹ Subjek dapat dikatakan sebagai keseluruhan subjek penelitian. Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 20 Banjar yang berjumlah 21 orang siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang dapat dianggap sebagai perwakilan dari populasi. Teknik sampling yang digunakan dalam menentukan sampel penelitian ini adalah teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel dengan semua anggota populasi digunakan sebagai sampel yang digunakan karena jumlah populasi relatif kecil.⁴⁰ Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN 20 Banjar yang berjumlah siswa 21 orang dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 7 orang dan jumlah siswa perempuan sebanyak 14 orang.

Tabel 3.1 Jumlah Sampel Penelitian

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
IV MIN 20 Banjar	7 orang	14 orang	21 orang

³⁹ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), h. 67.

⁴⁰ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama, 2015), h. 53.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu data pokok dan data menunjang, meliputi:

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang digali untuk menjawab rumusan masalah. Adapun data pokok yang akan digali dalam penelitian ini berkenaan dengan hasil belajar siswa yang dipengaruhi media karikatur.

- 1) Data tentang hasil belajar siswa menggunakan media karikatur pada mata pelajaran akidah akhlak di MIN 20 Banjar.
 - a) Hasil *pretest* pada sampel penelitian yang berkaitan dengan kemampuan awal siswa.
 - b) Hasil *posttest* pada sampel penelitian yang berkaitan dengan kemampuan akhir siswa dengan menggunakan media karikatur.
- 2) Data tentang pengaruh penggunaan media karikatur dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MIN 20 Banjar.

b. Data Penunjang

Data-data penunjang ini digali bertujuan sebagai pelengkap dari data pokok. Data penunjang disini terkait tentang gambaran umum dari lokasi penelitian, meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya MIN 20 Banjar.
- 2) Visi dan Misi MIN 20 Banjar.

- 3) Gambaran fisik tentang MIN 20 Banjar.
- 4) Data kepala sekolah, wali kelas, pendidik, staf tata usaha, dan karyawan MIN 20 Banjar.
- 5) Data siswa MIN 20 Banjar.
- 6) Sarana dan prasarana di MIN 20 Banjar.
- 7) Media pembelajaran yang pernah digunakan guru.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data-data terkait pengaruh media karikatur dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MIN 20 Banjar, maka diperlukan sumber data yang digali melalui:

a. Responden

Responden dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IV MIN 20 Banjar berjumlah 21 orang yang diberi perlakuan menggunakan media karikatur.

b. Informan

Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan staff di MIN 20 Banjar.

c. Dokumen

Dokumen dalam penelitian ini yaitu catatan data-data, arsip sekolah atau bukti-bukti tertulis mengenai data-data atau informasi yang mendukung penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti terkait pengaruh media karikatur dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MIN 20 Banjar, sebagai berikut:

1. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan, atau lembar kerja, yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat, dan kemampuan dari subjek penelitian.⁴¹ Tes berisi soal-soal dalam lembar pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk mengetahui hasil belajar siswa. Jenis tes yang digunakan oleh peneliti adalah tes objektif (*restricted answer test*). Tes objektif berisi pertanyaan yang jawabannya sudah pasti ada sehingga siswa hanya perlu memilih jawaban yang tersedia untuk memudahkan peneliti dalam pemberian skor. Dalam penelitian ini test diberikan kepada siswa sebanyak dua kali yaitu sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) diberikan perlakuan dengan media karikatur untuk mengetahui perubahan hasil belajar siswa.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya yang dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual.⁴² Wawancara yang dilakukan peneliti dimaksudkan untuk memperoleh data-data secara terperinci yang tidak didapatkan melalui instrument tes. Jenis wawancara yang digunakan

⁴¹ Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 78.

⁴² Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016), h. 82.

peneliti adalah wawancara terpimpin karena dalam proses wawancara dilakukan dengan berpedoman pada pertanyaan lengkap dan terperinci.⁴³ Jenis wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait lingkungan sekolah dan proses pembelajaran akidah akhlak dengan mengajukan sederet pertanyaan yang terstruktur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan sebagai pengumpul data apabila informasi yang dikumpulkan bersumber dari dokumen seperti buku, jurnal, surat kabar, majalah, laporan kegiatan, notulen, rapat, daftar nilai, dan lain-lain.⁴⁴ Teknik dokumentasi dimaksudkan untuk mengetahui dokumen-dokumen terkait dengan sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi sekolah, gambaran fisik sekolah dan keadaan kepala sekolah, guru, siswa, staf tata usaha, dan karyawan sekolah, serta keadaan sarana prasarana sekolah. Lebih jelasnya terkait data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok a. Data <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> tentang hasil belajar siswa menggunakan media karikatur	Responden	Tes

⁴³ Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, h. 81.

⁴⁴ Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, and Taofan Ali Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h. 67.

	pada mata pelajaran akidah akhlak di MIN 20 Banjar. b. Data tentang pengaruh penggunaan media karikatur dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MIN 20 Banjar.	Dokumen	Dokumentasi
2.	Data Penunjang a. Sejarah singkat berdirinya MIN 20 Banjar. b. Visi dan Misi MIN 20 Banjar. c. Gambaran fisik tentang MIN 20 Banjar. d. Data kepala sekolah, wali kelas, pendidik, staf tata usaha, dan karyawan MIN 20 Banjar e. Data siswa MIN 20 Banjar. f. Sarana dan prasarana di MIN 20 Banjar g. Media Pembelajaran yang digunakan guru	Dokumen, Informan (Kepala sekolah, guru dan tata usaha)	Dokumentasi, wawancara

Tabel 3.2 Matrix Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang memenuhi persyaratan akademis sehingga dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengukur suatu objek ukur atau mengumpulkan data mengenai suatu variabel.⁴⁵ Instrumen penelitian dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, wawancara dan dokumentasi yang dimaksudkan untuk mengetahui dan mengukur hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak sebelum dan sesudah diberi perlakuan menggunakan variabel bebas dengan diberikan pernyataan-pernyataan terkait dengan penggunaan media karikatur.

1. Instrumen Tes dan Non-tes

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, wawancara dan dokumentasi. Tes yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu *pretest* dan *posttest*. *Pretest* diberikan sebelum siswa mendapat pembelajaran dengan menggunakan media karikatur sehingga dapat mengukur kemampuan awal siswa. *Posttest* diberikan setelah siswa mendapat pembelajaran dengan menggunakan media karikatur sehingga dapat mengukur kemampuan akhir siswa. Dari hasil *pretest* dan *posttest* dapat diketahui perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah mendapat pembelajaran dengan menggunakan media karikatur. Jenis instrumen tes yang digunakan oleh peneliti yaitu tes objektif dengan bentuk pilihan ganda. Sedangkan instrument non-tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara yang akan dilakukan

⁴⁵ Ovan and Andika Saputra, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web* (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), h. 1.

kepada kepala sekolah dan guru sekolah untuk menggali informasi yang dibutuhkan.

2. Pengukuran menggunakan Instrumen

Pengukuran hasil belajar siswa dilakukan dengan pemberian soal sebanyak 20 butir dengan bentuk soal pilihan ganda dengan jumlah skor maksimal adalah 100. Setiap butir soal yang dijawab dengan benar oleh siswa akan dikali 5. Pengukuran dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.3 Pengukuran Instrumen Tes

Bentuk Tes	Jumlah Soal	Skor Per-soal	Skor Total
Pilihan Ganda	20	5	100

Penilaian nilai hasil tes siswa dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Setelah nilai hasil belajar siswa didapatkan, nilai tersebut diinterpretasikan dalam kategori sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kriteria hasil belajar

No.	Rentang Nilai	Keterangan
1.	95 - 100	Istimewa
2.	80 – < 95	Amat Baik
3.	65 – < 80	Baik
4.	55 – < 65	Cukup
5.	40 – < 55	Kurang
6.	0 – < 40	Amat Kurang ⁴⁶

⁴⁶ Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan, *Pedoman Penyelenggaraan Ujian Sekolah Dan Ujian Akhir Bagi Sekolah/Madrasah Tahun 2003/2004 Provinsi Kalimantan Selatan* (Banjarmasin: Pemerintah Provinsi Kalsel Dinas Pendidikan, 2004), h. 27.

3. Uji Instrumen

Uji instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan betul-betul mengukur yang seharusnya diukur dan untuk melihat konsistensi dari instrument tersebut dalam mengungkapkan fenomena dari sekelompok individu meskipun dilakukan dalam waktu yang berbeda.⁴⁷ Uji instrument akan dilakukan dengan pengujian validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian untuk mengetahui ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya, validitas instrument mempermasalahkan sejauh mana pengukuran tepat dalam mengukur apa yang hendak diukur.⁴⁸ Cara pengujian validitas dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing pertanyaan dan skor total dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, sebagai berikut.

$$R_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = koefisien korelasi *product moment*

N = jumlah siswa

X = skor item soal

Y = skor total siswa

⁴⁷ Cucu Sutianah, *Pengembangan Karakter Kebangsaan Dan Karakter Wirausaha Melalui Implementasi Model Pembelajaran Teaching Factory 6 Langkah (TF-6M)* (Jawa Timur: Qiara Media, 2020), h. 147.

⁴⁸ Diah Wijayanti Sutha, *Biostatistika* (Malang: Media Nusa Creative, 2019), h. 250.

Harga r_{xy} dibandingkan dengan r tabel pada tabel harga kritik *product moment* dengan taraf signifikansi 5%, jika $r_{xy} \geq r_{\text{tabel}}$ maka butir soal dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas adalah suatu pengujian yang mengukur keandalan suatu alat ukur terhadap objek yang diukurnya untuk mengetahui sejauh mana suatu hasil pengukuran dapat dipercaya.⁴⁹ Sehingga instrument dikatakan reliabel jika instrument yang digunakan konsisten sehingga hasilnya dapat dipercaya. Untuk menentukan reliabilitas perangkat pernyataan, maka digunakan rumus *alpha*, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{Vt - \sum pq}{Vt} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas tes keseluruhan

k = banyaknya butir soal yang dikeluarkan

p = proporsi subjek yang menjawab soal dengan benar

q = proporsi subjek yang menjawab soal dengan salah

$\sum pq$ = jumlah hasil perkalian antara p dan q

Vt = varian total.⁵⁰

Sebelum digunakan dalam penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen. Tes divalidasi oleh beberapa ahli sesuai dengan bidang Akidah Akhlak yaitu Ibu Rahmatul Khairiah, M.Pd. dan Ibu Habibah,

⁴⁹ Gustina Marzuki, Crystha Armereo, and Pipit Fitri Rahayu, *Praktikum Statistik* (Malang: Ahlimedia Press, 2020), h. 66.

⁵⁰ Iman Supriadi, *Metode Riset Akuntansi* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h. 140.

S.Pd.I. Selanjutnya soal diuji cobakan pada siswa kelas IVB di MIN 3 Kota Banjarmasin dengan jumlah siswa sebanyak 16 orang. Jumlah butir soal yang diujikan adalah 30 butir soal yang terokus pada bab akhlak terpuji: Adab bergaul dengan teman mata pelajaran Akidah Akhlak. Pengujian dilakukan pada hari Jum'at tanggal 11 Maret 2022. Hasil uji instrumen tes ini akan digunakan dalam penentuan soal yang memenuhi kriteria untuk digunakan sebagai soal *pretest* dan *posttest*. Adapun hasil perhitungan uji validitas dan reliabilitas instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Tes

No. Soal	Validitas			Reliabilitas	
	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan	R11	Keterangan
1	0,927	0,497	Valid	0,937	Sangat Tinggi
2	0	0,497	Tidak Valid		
3	0,653	0,497	Valid		
4	0,634	0,497	Valid		
5	0	0,497	Tidak Valid		
6	0,707	0,497	Valid		
7	0,660	0,497	Valid		
8	0	0,497	Tidak Valid		
9	0,625	0,497	Valid		
10	0,660	0,497	Valid		
11	0,778	0,497	Valid		
12	0	0,497	Tidak Valid		
13	0,642	0,497	Valid		
14	0	0,497	Tidak Valid		
15	0	0,497	Tidak Valid		
16	0,904	0,497	Valid		
17	0	0,497	Tidak Valid		
18	0,594	0,497	Valid		
19	0,904	0,497	Valid		
20	0,642	0,497	Valid		
21	0,904	0,497	Valid		
22	0,749	0,497	Valid		
23	0	0,497	Tidak Valid		

24	0	0,497	Tidak Valid		
25	0,874	0,497	Valid		
26	0,749	0,497	Valid		
27	0,874	0,497	Valid		
28	0,661	0,497	Valid		
29	0	0,497	Tidak Valid		
30	0,594	0,497	Valid		

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS 26, dapat diketahui bahwa dari 30 soal yang diujikan terdapat 20 soal yang dikategorikan valid yaitu butir soal nomor 1, 3, 4, 6, 7, 9, 10, 11, 13, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 25, 26, 27, 28, dan 30 yang akan digunakan sebagai *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam penelitian ini. Dan soal dinyatakan Reliabel dengan kategori sangat tinggi. (Perhitungan lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran VI dan VII).

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu proses yang dilakukan setelah tahapan menerima data untuk kemudian data disajikan menjadi bentuk lain yaitu berupa informasi dan bentuk yang lebih berguna.⁵¹ Pengolahan data dilakukan agar informasi dari data yang berhasil dikumpulkan dapat tersampaikan dengan lebih tepat dan akurat. Kesimpulan penelitian yang tepat dihasilkan dari pengolahan data yang tepat pula. Peneliti menggunakan aplikasi komputer SPSS versi 26 untuk proses pengolahan data untuk menghasilkan

⁵¹ Syafrial Fachrie Pane, Wahyu Kurnia Sari, and Zanwar Arif Wicaksono, *Membuat Aplikasi Pengolahan Data Administrasi Barang Menggunakan Aplikasi Apex Online* (Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020), h. 131.

informasi yang valid dan akurat. Adapun teknik pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

a. Editing Data

Editing data merupakan proses melengkapi dan merapikan data yang telah terkumpul. Proses ini ditujukan untuk melengkapi data- data yang sudah diperoleh tapi belum dituliskan bukan untuk mengisi pertanyaan yang belum terjawab.⁵² Jadi, editing data digunakan untuk memeriksa kembali kelengkapan data-data yang sudah terkumpul agar menjadi lebih lengkap dan rapi.

b. Koding Data

Data yang telah terkumpul diberi kode-kode tertentu berbentuk angka. Koding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan.⁵³ Koding data dimaksudkan untuk memudahkan dalam memberikan petunjuk atau identitas pada data yang akan dianalisis dengan cara mengkategorikan data yang sama.

c. Tabulasi Data

Tabulasi data merupakan kegiatan penyusunan data menjadi bentuk tabel atau diagram sehingga memudahkan proses pengamatan dan penganalisisan.⁵⁴ Tabulasi data dimaksudkan untuk menyusun dan

⁵² Rini Dwiastuti, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian: Dilengkapi Pengenalan Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi Kuantitatif-Kualitatif* (Malang: UB Press, 2017), h. 213.

⁵³ Sopingi, *Statistik Pendidikan* (Malang: Gunung Samudera, 2015), h. 49.

⁵⁴ Muhammad Yusuf and Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian Teori Dan Aplikasi Dalam Bidang Perikanan* (Bogor: IPB Press, 2018), h. 3.

memasukkan data yang telah terkumpul pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya.

d. Interpretasi Data

Interpretasi merupakan tindakan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan makna dasar dari sebuah data atau mengomunikasikan fakta-fakta penting dari penelitian.⁵⁵ Identifikasi dimaksudkan untuk memaparkan makna yang terkandung dalam data yang disajikan.

2. Analisis Data

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan dan mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.⁵⁶ Setelah data diolah, maka peneliti melakukan analisis data menggunakan analisis data kuantitatif dengan analisis *bivariate* yaitu jenis analisis yang digunakan untuk melihat hubungan dua variabel. Kedua variabel tersebut merupakan variabel pokok yaitu variabel pengaruh dan variabel terpengaruh.⁵⁷ Analisis ini menggunakan metode *statistik deskriptif*. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan data sampel yang telah terkumpul dan tidak bermaksud

⁵⁵ Asfi Manzilati, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode, Dan Aplikasi* (Malang: UB Media, 2017), h. 87.

⁵⁶ Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, h. 109.

⁵⁷ Siyoto and Sodik, h. 119.

membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁵⁸ Teknik analisis statistik yang digunakan adalah uji *Wilcoxon*, namun sebelumnya peneliti melakukan perhitungan statistik yang meliputi rata-rata, standar deviasi, varians dan uji normalitas.

a. Rata-rata (Mean)

Mean merupakan angka rata-rata dari seluruh skor.⁵⁹ Mean yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kualifikasi hasil belajar siswa melalui rata-rata. Maka digunakan rumus sebagai berikut.

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$\bar{x}$ = Nilai rata-rata

f = frekuensi

$\sum f_i x_i$ = jumlah perkalian antara nilai x dan f

$\sum f_i$ = jumlah frekuensi

b. Standar Deviasi

Standar deviasi digunakan peneliti untuk mengetahui tinggi rendahnya perbedaan antar satu data dengan data lainnya. Maka digunakan rumus sebagai berikut.

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan:

S = standar deviasi

⁵⁸ Taufan Bayu Prasetyo, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2020), h. 127-128.

⁵⁹ Asep Saepul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), h. 105.

Σf_i = jumlah frekuensi data ke-i

x_i = data yang ke-i

$\bar{x}$ = nilai rata-rata

n = banyaknya data

c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi atau menebar yang normal atau tidak.⁶⁰

Pengujian normalitas diperoleh dalam penelitian uji *kolmogorov-smirnov*.

Uji kenormalan data *kolmogorov-smirnov* memiliki rumus yaitu:

$D_{hitung} = \text{maksimum } |(\text{nilai peluang } Z - \text{nilai harapan kumulatif})|$

Adapun langkah pengujian normalitas menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* sebagai berikut:

- 1) Mengurutkan data X dari yang terkecil ke yang terbesar
- 2) Menghitung nilai rata-rata X dan simpangan baku X
- 3) Mengubah masing-masing nilai X ke skor z dengan rumus

$$z = \frac{x - \bar{X}}{s}$$
- 4) Menentukan peluang masing-masing nilai z, yakni $P(Z < z)$
- 5) Menentukan nilai harapan kumulatif (NHK), untuk setiap pengamatan (x) memiliki nilai harapan (frekuensi relatif) yakni $1/16 = 0,0625$.
- 6) Menentukan nilai D sebagai nilai mutlak dari selisih antara masing-masing nilai peluang Z dan NHK.

⁶⁰ Rintho Rante Rerung, *Aplikasi Pada Penelitian Manajemen Bisnis* (Jawa Barat: Media Sains Indonesia, 2020), h. 43.

- 7) Menentukan nilai maksimum D yang menjadi nilai D_{hitung}
- 8) Membandingkan nilai maksimum D (D_{hitung}) ini dengan nilai D_{tabel} .

Jika nilai $D_{hitung} > D_{tabel}$ maka tolak H_0 atau mendapatkan H_1 sedangkan apabila nilai $D_{hitung} \leq D_{tabel}$ maka terima H_0 .

Adapun hipotesis statistik yang hendak diuji adalah

H_0 : Data X menyebar (berdistribusi) normal

H_1 : Data X tidak menyebar (berdistribusi) normal

Taraf signifikansinya adalah 0,05. Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka terima H_0 , jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka tolak H_0 .⁶¹

d. Uji t

Uji T adalah uji parametrik yang digunakan untuk mengetahui perbedaan antara dua variabel yang pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas yang menjelaskan tentang variasi variabel terikat.⁶² Langkah-langkah uji t sebagai berikut.

- 1) Membuat h_a dan h_0 dalam bentuk kalimat

H_0 = Tidak terdapat perbandingan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

H_a = Terdapat perbandingan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

- 2) Membuat h_a dan h_0 dalam bentuk statistik

- 3) Mencari t_{hitung} dengan rumus

⁶¹ Julius H. Lolombulan, *Analisis Data Statistika Bagi Peneliti Kedokteran Dan Kesehatan* (Yogyakarta: Andi, 2020), h. 68-70.

⁶² Sani K. Fathnur, *Metodologi Penelitian Farmasi Komunikasi dan Eksperimental*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 97.

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x} - \mu_o}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

- 4) Menentukan kriteria (kaidah) pengujian dengan cara tentukan terlebih dahulu taraf signifikansinya, misalnya ($\alpha = 0,01$ atau $\alpha = 0,05$) kemudian dicari t_{tabel} dengan ketentuan $dk = n-1$, juga diketahui posisi pengujiannya.
 - 5) Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}
 - 6) Membuat kesimpulan.⁶³
- e. Uji Wilcoxon

Sign-Wilcoxon test merupakan uji non-parametrik yang digunakan untuk mengetahui perbedaan antara dua sampel berpasangan. Sehingga dengan dilakukan uji Wilcoxon pada data penelitian maka akan dapat diketahui apakah terdapat perbedaan dari dua sampel data berpasangan atau berkaitan yang telah dikumpulkan. Dalam data penelitian yang tidak berdistribusi normal dapat menggunakan uji Wilcoxon sebagai alternatif pengganti dari uji *Paired Sample T Test*.

Wilcoxon signed rank berhubungan dengan data berbentuk ranking atau data kualitatif (skala nominal atau ordinal) atau data kuantitatif yang tidak berdistribusi normal. Maka dari itu sebelum melakukan uji Wilcoxon, terlebih dahulu harus melakukan uji normalitas karena asumsi sebelum wilcoxon diperlukan untuk memastikan apakah data yang ada memenuhi asumsi *paired t test* yaitu asumsi normalitas pada selisih pasangan (*pair differences*).

⁶³ Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019), h. 233.

Dalam penelitian ini, uji Wilcoxon dilakukan dengan menggunakan aplikasi komputer SPSS 26 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Memasukkan data ke SPSS.
- 2) Klik pada *variabel view* lalu berikan nama variabel dan pastikan kedua *type-nya numeric*.
- 3) Selanjutnya lakukan uji Wilcoxon dengan tahapan *Analyze – Nonparametric Tests – Legals Dialogs – 2 Related Samples*.
- 4) Setelah muncul kotak dialog, pindahkan variabel sebelum ke *Test Pairs variable 1* dan variabel sesudah ke variabel 2. Selanjutnya pastikan kolom Wilcoxon diberi tanda centang lalu klik OK, kemudian akan muncul hasilnya untuk diinterpretasi.⁶⁴

H. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dilaksanakannya penelitian. Penelitian tentang pengaruh media karikatur dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 20 Banjar yang bertempat di Jl. Beringin Handil dua RT.004 RW.002 Tambak Sirang Darat Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar Kode pos 70652.

⁶⁴ Rahajeng Maghfira, *Wilcoxon Test, Dependent Test and Independent Test* (Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2019), h. 1.

I. Prosedur Penelitian

Untuk memudahkan tercapainya tujuan penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa tahapan. Adapun prosedur penelitian ini dilakukan dalam tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan
 - a. Penjajakan awal lokasi penelitian.
 - b. Membuat desain proposal penelitian.
 - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing akademik.
 - d. Mengajukan proposal penelitian.
2. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar proposal penelitian.
 - b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar proposal.
 - c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
 - d. Menyiapkan daftar pertanyaan untuk wawancara.
 - e. Menyerahkan surat riset kepada kepala sekolah.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan tambahan untuk melakukan wawancara.
 - b. Melakukan eksperimen terhadap kegiatan pembelajaran.
 - c. Mengumpulkan dan menyusun data sesuai dengan teknik-teknik dan prosedur yang telah ditentukan.
 - d. Mengolah dan menganalisis data.

4. Tahap penyusunan laporan

- a. Menyusun laporan hasil penelitian.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing akademik untuk dilakukan perbaikan, disetujui dan diuji dalam sidang munaqasyah.
- c. Diajukan untuk dipertanggungjawabkan didepan tim penguji sidang munaqasyah skripsi.